

Dibuat oleh:

Nama : Nathanael Rachmat

NIM : 13523142

PENDAHULUAN

Amelia Watson jatuh dari langit yang gelap dan berawan tanpa menyadarkan diri dan berakhir di sebuah perkotaan yang sudah hancur tanpa ada tanda tanda kehidupan.

Ketika Amelia bangun, ia terkejut karena tidak mengenali tempat yang hancur ini. “ADA YANG HIDUP GA,” teriak Amelia. Sepertinya tidak ada yang merespons di antara gedung-gedung yang hancur dan jalanan yang berpuing puing.

Amelia Mengelilingi kota tersebut, berharap ada seseorang yang ditemui karena Ame-chan tidak mengingat sama sekali apa yang terjadi sebelum ini. Namun, setelah berjam-jam Amelia berjalan, ia melihat sebuah benda bulat yang tampaknya seperti sebuah jam-?



Benda yang bersih dan indah ini tidak terlihat berasal dari daerah tersebut karena betapa jernihnya benda ini dibandingkan kota yang sudah berdebu dan rusak.

Ame-chan penasaran dan ia mencoba memainkan stopwatch tersebut. Tombol yang berada di atas stopwatch tersebut kepencet... dan dunia di sekitar Ame pun bergerak. “EHHHHH KENAPA INI??” teriak ame lagi.

Gedung-gedung yang seharusnya tak pantas dilihat, satu per satu, perlahan secara perlahan, kembali terpulihkan sendiri. Puing puing yang berada di jalanan terbang balik ke tempat dimana puing itu seharusnya berada sebelumnya. Bukan hanya gedung, jalanan yang retak seakan akan memperbaiki diri sendirinya. Namun, hal yang disadari oleh Ame-chan bukan lah kerusakan yang kembali menjadi kesempurnaan, melainkan apa yang menyebabkan kerusakan itu pada awalnya. Senjata. misil, bomb, pesawat tempur, helicopter, semuanya muncul satu per satu berasal dari kerusakan segala macam fasilitas. Jalanan yang hancur berubah menjadi ledakan. Ledakan berubah menjadi bom. Gedung yang hancur pulih karena pesawat kembali ke udara. Ame pun nyadar apa yang sedang terjadi saat ini. Peperangan antara manusia itu sangat kejam dan begitu menyedihkan.

Waktu terus berjalan kebalik sampai di titik peperangan itu belum terjadi. Kota yang hancur menjadi kota yang sangat indah dan penuh dengan kegiatan masyarakat sehari-hari.

Pada titik itu Ame chan mengetahui bahwa dia mempunyai satu tujuan pada saat itu, mau mengingat masa lalu maupun tidak, dia tetap akan memperjuangkan tujuan yang dia telah tetapkan pada saat itu. Mencegah peperangan terjadi. Dengan itu, Amelia mulai berinvestigasi.

BAB 1: Titik yang Hancur

“Tapi kota yang seindah dan damai ini kenapa ya bisa sampai sehancur itu,” pikir Amelia dalam hati.

Untuk memulai investigasi, Amelia tidak tahu harus mulai dari mana. Yang tadinya berniat investigasi, menjadi jalan jalan di kota tanpa arahan. Melihat anak-anak jalan ke sekolah, pasangan orang tua yang sedang berjalan di taman, bapak-bapak yang sedang memancing, Amelia terlalu kagum atas situasi yang aman tenteram ini.

Amelia pun berjalan jalan hingga malam telah tiba. Tidak ada clue yang obvious selama ini karena tidak terjadi masalah apapun. Susah untuk mencari sumber masalahnya dimana.

Amelia berandai bahwa ia dapat melihat penyebab perang itu terjadi secara langsung. Amelia pun melihat stopwatch yang dia ambil dan mencoba untuk mempelajarinya. Eh tiba-tiba kepenyet tombol yang sepertinya malah fast forward waktu sangat cepat.

Amelia nyadar sebuah ledakan terjadi di dekat daerah Amelia, tapi tidak tau cara mematikan atau memberhentikan fast forwardnya bagaimana. Dalam sekejap, Amelia kembali ke waktu kota itu sudah hancur lebur. AHHH frustasinya. Bagaimana cara mengontrol stopwatches menjadi pertanyaan nomor 1 Amelia sekarang. Amelia pun melakukan eksperimen terhadap stopwatch yang ia miliki berkali-kali sampai mendapat sebuah kesimpulan.

Sepertinya ada tombol yang fungsinya mengembalikan Amelia ke satu titik di masa lalu. Amelia memberi nama tombol tersebut “RESET”. Tombol tersebut tidak bisa mengontrol kapan di masa lalu Amelia akan berakhir, hanya di kembali satu waktu tertentu itu saja, yaitu waktu ketika kota masih damai dan aman. Tombol satu lagi yang menyebabkan waktu berjalan cepat itu diberi nama “FAST FORWARD”. Tombol itu hanya dapat mempercepat waktu tanpa bisa berhenti dengan sendirinya sampai ke titik kota sudah hancur. Kalau begitu bagaimana dong cara menavigasi dimana penyebab perang itu terjadi dengan fungsi tombol yang ada?

Salah satu cara yang kepikiran oleh Amelia ya reset dan menunggu sampai waktu sebuah ledakan ataupun penyebab lainnya terjadi. Untuk saat ini, indikator utama sebuah peperangan terjadi itu ledakan dulu karena yang paling mudah diidentifikasi itu ledakan. Oleh karena itu, Amelia menunggu secara manis di kota tersebut.

Berhari-hari telah lewat. Tidak ada indikator sama sekali. Amelia yang awalnya bersemangat untuk mencari tahu penyebab peperangan telah kehilangan semangat tersebut. Cahaya di matanya semakin meredup. Tanda-tanda seperti depresi, kelelahan, dan krisis hidup mulai

terlihat di muka Amelia. “AHHHHHH TOLONGG AKU UDAH GA TAHAN!!! Andai aja ada cara buat fast forward dan bisa berhenti sebelum kota itu hancur duluan!!!!!!” kata Amelia. Ia akhirnya melempar stopwatch ke jalanan sakini frustasinya. Stopwatch itu membuat suara pecah dan Amelia kaget. Stopwatchnya buru2 di ambil lagi dan ternyata gelas yang melindungi anak panah jam nya pecah. Amelia pun khawatir. Apakah masih berfungsi? Apakah rusak karena tidak ada pelindung kaca? Amelia pengen coba fungsionalitasnya tapi dia yang sudah menunggu berhari hari dari waktu reset untuk mencari tahu dimana ledakan itu tidak tega.

Sambil melihat “stopwatch” nya dengan anak panah detik yang terus mengelilingi jam, amelia memikir bahwa sekarang stopwatchnya terlihat vulnerable. Bisa jadi rusak kalau anak panahnya kesenggol atau tertahan oleh benda. Tapi setelah dipikir pikir lagi, Amelia jadi penasaran apa yang terjadi kalau ada yang menahan anak panah yang selalu jalan itu.

Selama ini kalau reset anak panah otomatis kembali titik mula. Kalau fastforward anak panahnya langsung muter cepet banget. Apakah waktu yang berada di dunia ini dikontrol oleh anak panah stopwatch ini? Tanpa berpikir panjang Amelia menunjuk ke arah anak panah sekarang dan menekannya sampai anak panah tidak bergerak sama sekali, seakan akan seperti jam yang rusak (get it??? GET IT??? Tunjuk = point. Rusak = break???? Break point?? Ahahah?? Keren kan...).

Waktu pun berhenti. Kupu kupu yang sedang terbang terlihat melayang di udara. Mobil yang sedang meraih kecepatan 80 km/h menjadi 0 km/h. Mengetahui cara kerja stopwatchnya, tanpa keraguan, Amelia langsung menekan jarinya di daerah anak panah itu belum sampai, sambil menekan tombol fast forward. Anak panah yang awalnya bergerak cepet banget (waktu juga fast forward), tiba2 berhenti sampai di waktu bersamaan dengan tempat amelia tunjuk di stopwatchnya. Kemudian ame melepas jarinya dan waktu berjalan dengan normal. Mengetahui trick tersebut, semangat Amelia untuk menginvestigasi penyebab perang ini kembali. “Time to lock in,” kata Amelia.

To be continued...

(Maaf ga sempet lanjut ini literally baru dibuat j-2)